



Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen, Motivasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial

Agustina Dwita Sari

UNISKA Kediri, Indonesia

Sri Luayyi

UNISKA Kediri, Indonesia

Puji Rahayu

UNISKA Kediri, Indonesia

Alamat: Jl. Sersan Suharmaji No. 38, Manisrenggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur
64128

Koresponden Penulis: agustinadsari2@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the influence of management accounting systems, management control systems, motivation and organizational commitment on the managerial performance of PT Wonojati Wijoyo. This case study was conducted at PT Wonojati Wijoyo in 2019-2021 which consists of variables (X) including: management accounting system, management control system, motivation, organizational commitment, variable (Y) managerial performance. The sampling technique uses a saturated sampling technique. The results of this research show that H1 the management accounting system has a significant effect on managerial performance, while H2 the management control system has a significant effect on managerial performance, H3 motivation has a significant effect on managerial performance, H4 organizational commitment has no effect on managerial performance. Based on the four equations, it proves that managerial performance has a high influence on the company.*

Keywords: *Managerial Performance, Management Accounting System, Management Control System, Motivation, Organizational Commitment.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi manajemen, sistem pengendalian manajemen, motivasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial PT Wonojati Wijoyo. Studi kasus ini dilakukan pada PT Wonojati Wijoyo pada tahun 2019-2021 yang terdiri dari variabel (X) meliputi: sistem akuntansi manajemen, sistem pengendalian manajemen, motivasi, komitmen organisasi, variabel (Y) kinerja manajerial. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H₁ sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, sedangkan H₂ sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, H₃ motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, H₄ komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan dari keempat persamaan membuktikan bahwa kinerja manajerial memiliki pengaruh yang tinggi pada perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja Manajerial, Komitmen Organisasi, Motivasi, Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen

LATAR BELAKANG

Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang perkayuan yakni PT Wonojati Wijoyo. Perusahaan tersebut beralamatkan di Jalan Mataram nomor satu, Desa Karangrejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri. Kegiatan yang dilakukan PT Wonojati Wijoyo selalu mengarah pada mewujudkan visi dan misi yang dimilikinya. Namun ketika melakukan seluruh aktivitasnya, perusahaan juga perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang ada, diantaranya sistem akuntansi manajemen, sistem pengendalian manajemen, motivasi, dan komitmen

organisasi. Baiknya suatu sistem akuntansi dan sistem pengendalian manajemen mampu meningkatkan kinerja manajerial yang relevan. Tentunya harus ada komitmen organisasi manajerial yang tinggi untuk berusaha keras sesuai dengan tujuan perusahaan. Melalui kebijakan-kebijakan komitmen organisasi dan juga pemberian motivasi yang telah ditetapkan maka diharapkan mampu meningkatkan kinerja manajerial PT Wonojati Wijoyo.

Penelitian ini penting dilakukan karena untuk mengetahui sistem akuntansi manajemen, sistem pengendalian manajemen, motivasi, komitmen organisasi, akan mempengaruhi kinerja manajerial pada suatu perusahaan. Adapun penelitian terkait pelayanan terhadap kinerja manajerial yang menghasilkan sebuah simpulab bahwa sistem akuntansi dan sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial (Ridwan, Muhammad, 2015). Ada pula penelitian oleh Sulijaya (2015) yang menghasilkan simpulan bahwa motivasi, dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial juga memperkuat pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

KAJIAN TEORITIS

1. Sistem Akuntansi Manajemen

Perlu diperhatikan bahwa sistem akuntansi manajemen ialah bagian dari pengendalian organisasi sehingga dengan adanya sistem tersebut diharapkan mampu berkontribusi positif guna membantu sistem pengendalian manajemen supaya berhasil (Lempas, 2014).

2. Sistem Pengendalian Manajemen

Menurut (Hanif, 2015) *management control system* ialah bentuk realitas sosial perusahaan, yang mana tercipta akibat dari pengalaman dan akal manusia.

3. Motivasi

Menurut (Kasmir, 2016) motivasi ialah hal-hal yang mampu memberikan pengaruh dan dorongan kepada manusia supaya memiliki perilaku yang giat bekerja dan bersungguh-sungguh dalam mencapai tujuannya dan mendapat hasil terbaik.

4. Komitmen Organisasi

Menurut (Wuryani, 2013) komitmen berasal dari kata lain yakni *commitment* yang artinya menyatukan, mempercayai, dan mengerjakannya. Sedangkan organisasi ialah entitas sosial yang diciptakan guna memperoleh tujuan tertentu, yang mana diisi oleh posisi-posisi yang saling berkomunikasi dan secara sengaja distrukturisasi dan dikoordinasikan, serta berkedudukan di lingkungan sosial yang lebih besar.

5. Kinerja Manajerial

Menurut (Rumengan, 2017), kinerja manajerial dapat dipahami sebagai prestasi yang diperoleh manajer dalam tujuan organisasi. Sedangkan menurut (Elwisa, 2017) kinerja manajerial ialah capaian organisasi atas dasar visi dan misi organisasi.

METODE PENELITIAN

1. Ruang Lingkup Penelitian

Guna menghindari pembahasan yang meluas dan tidak sesuai dengan pendekatan yang diterapkan maka penelitian ini hanya terfokuskan pada sistem akuntansi manajemen, sistem pengendalian manajemen, motivasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial pada PT Wonojati Wijoyo dan data yang digunakan periode 2019-2021.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di PT Wonojati Wijoyo dengan alamat di Jalan Mataram nomor satu, Karangrejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, 64812, dengan pertimbangan yakni data yang dibutuhkan tersedia dengan lengkap dan adanya kasus yang sesuai dengan judul yang diteliti.

3. Populasi dan Sampel

Populasi

Responden penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh sehingga berjumlah 22 orang yang terdiri dari populasi kepala departemen dan wakil kepala departemen.

Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan yakni pengambilan sampel jenuh, metode ini seringkali dipakai ketika populasi yang dimiliki berjumlah kurang dari 30 orang atau ketika penelitian yang dilakukan ditujukan guna menarik kesimpulan luas dengan kesalahan yang sedikit. Dengan kata lain seluruh anggota populasinya ialah sampel atau bisa disebut dengan sensus (Sugiyono, 2015).

4. Data dan Teknik Pengumpulan

a. Sumber data

Sumber data yang digunakan berasal dari data primer, yakni sumber data penelitian yang didapatkan langsung melalui sumber asli melalui tanya jawab yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data primer bisa dilakukan dengan

metode survey yakni menyebar sebuah kuisioner kepada para responden (Setyani & Fauzan, 2015).

b. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan datanya, peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Dimana melalui metode tersebut, peneliti dapat memperoleh data data yang diperlukan dan berupa kuesioner yang diberikan kepada manajer dan sistem manajer pada perusahaan untuk mengetahui tanggapan responden pada sistem akuntansi manajemen, sistem pengendalian manajemen, motivasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial.

5. Teknik Analisis Data

a. Melakukan penyebaran kuesioner kepada para responden yang berisikan pernyataan-pernyataan terkait sistem akuntansi manajemen, sistem pengendalian manajemen, motivasi, dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial.

b. Mengolah data yang telah dilakukan dengan tahapanpengeolahan data sebagai berikut (Sugiyono, 2015):

1. Penyuting (*Editing*)

Editing merupakan tahapan pengecekan yang dilakukan guna memastikan bahwa data yang sudah terkumpul cukup jelas, lengkap dan sesuai. Tahapan ini bisa dilakukan dengan mengoreksi data kemudian diperbaiki sisinya jika diperlukan.

2. Pengkodian (*Coding*)

Coding ialah proses memberikan kode ke setiap variabel dengan menggunakan sebuah angka. Hal tersebut ditujukan supaya lebih mudah saat data tersebut dianalisis.

3. Masukan data (*Prosesing*)

Prosesing atau tahapan memasukkan data yakni proses penginputan data dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden atau hasil *coding* data yang dimasukkan ke dalam program komputer atau *software*.

4. Pembersihan data (*Cleaning*)

Tahapan ini merupakan tahap terakhir sebelum dianalisis yakni dengan melakukan evaluasi data-data yang telah di input guna mengetahui kesalahan-kesalahan yang ada.

- c. Menganalisis hasil dari kuesioner terkait sistem akuntansi manajemen, sistem pengendalian manajemen, motivasi, dan komitmen organisasi guna melihat pengaruhnya terhadap kinerja manajerial yang semakin kuat atau lemah.
- d. Menggunakan *software* berupa program SPSS V25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Indikator Variabel Sistem Akuntansi Manajemen (X1)

No Item	Signifikansi	Keterangan
X1.1	.001	Valid
X1.2	.038	Valid
X1.3	.004	Valid
X1.4	.054	Valid
X1.5	.000	Valid
X1.6	.000	Valid
X1.7	.000	Valid
X1.8	.000	Valid
X1.9	.001	Valid
X1.10	.003	Valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Melalui tabel di atas, terlihat bahwa setiap nilai signifikansi untuk variabel sistem akuntansi manajemen kurang dari 0,05 dan menunjukkan bahwa instrumen tersebut telah dinyatakan valid sehingga boleh digunakan dalam penelitian.

Hasil Uji Validitas Indikator Variabel Sistem Pengendalian Manajemen (X2)

No Item	Signifikansi	Keterangan
X2.1	.046	Valid
X2.2	.009	Valid
X2.3	.002	Valid
X2.4	.009	Valid
X2.5	.009	Valid
X2.6	.025	Valid
X2.7	.040	Valid
X2.8	.009	Valid
X2.9	.042	Valid
X2.10	.015	Valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Melalui tabel di atas, terlihat bahwa setiap nilai signifikansi untuk variabel sistem pengendalian manajemen kurang dari 0,05 dan menunjukkan bahwa instrumen tersebut telah idnyatakan valid sehingga dapat dipercaya untuk penelitian.

Hasil Uji Validitas Indikator Variabel Motivasi (X3)

No Item	Signifikansi	Keterangan
X3.1	.002	Valid
X3.2	.041	Valid
X3.3	.036	Valid
X3.4	.013	Valid
X3.5	.001	Valid
X3.6	.022	Valid

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Melalui tabel di atas, terlihat bahwa setiap nilai signifikansi untuk variabel motivasi kurang dari 0,05 dan menunjukkan bahwa instrumen tersebut telah dinyatakan valid sehingga memenuhi syarat untuk digunakan di dalam peenelitian.

Hasil Uji Validitas Indikator Variabel Komitmen Organisasi (X4)

No Item	Signifikansi	Keterangan
X4.1	.006	Valid
X4.2	.008	Valid
X4.3	.046	Valid
X4.4	.020	Valid
X4.5	.032	Valid
X4.6	.017	Valid
X4.7	.008	Valid
X4.8	.009	Valid
X4.9	.029	Valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Terlihat pada tabel di atas hasil nilai signifikansi variabel komitmen organisasi di bawah angka 0,05 yang artinya instrumen telah dinyatakan valid dan pertanyaan kuesioner penelitian dapat digunakan untuk penelitian.

Hasil Uji Validitas Indikator Variabel Kinerja Manajerial (Y)

No Item	Signifikansi	Keterangan
Y.1	.007	Valid
Y.2	.010	Valid
Y.3	.022	Valid
Y.4	.010	Valid
Y.5	.002	Valid

Y.6	.008	Valid
Y.7	.012	Valid
Y.8	.035	Valid
Y.9	.040	Valid

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Tabel menunjukkan bahwa hasil nilai signifikansi variabel kinerja organisasi tidak melebihi angka 0,05, yang mana hal tersebut membuktikan bahwa pertanyaan kuesioner yang digunakan dinyatakan valid untuk penelitian ini.

2. Uji Reabilitas

Hasil Uji Realibilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Realibilitas	Keterangan
Sistem Akuntansi Manajemen	0,754	0,60	Reliabel
Sistem Pengendalian Manajemen	0,712	0,60	Reliabel
Motivasi	0,689	0,60	Reliabel
Komitmen Organisasi	0,711	0,60	Reliabel
Kinerja Manajerial	0,720	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Terbukti bahwa di setiap variabel penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,60 yang berarti data kuesioner dikatakan reliabel atau memiliki data yang konsisten.

3. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	Syarat	Keterangan
0,200	> 0,05	Distribusi Normal

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Melalui hasil analisis di atas, diperoleh nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* di angka 0,200 yang berarti melebihi 0,5. Nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* yang lebih dari 0,5 dinyatakan lolos dalam uji normalitas dan variabel pada penelitian berdistribusi normal sehingga pengujian regresi bisa dilanjutkan.

4. Uji Multikolonieritas

Hasil Uji Multikolonieritas

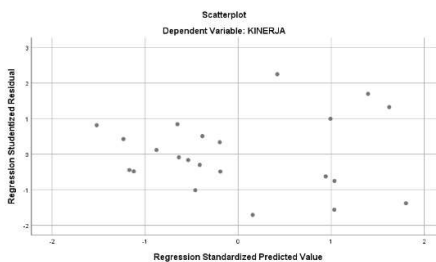
Variabel	Tolerance Value	Nilai VIF	Keterangan
Sistem Akuntansi Manajemen	0,861	1,161	Tidak terjadi Multikolonieritas
Sistem Pengendalian Manajemen	0,921	1,085	Tidak terjadi Multikolonieritas
Motivasi	0,611	1,637	Tidak terjadi Multikolonieritas
Komitmen Organisasi	0,527	1,899	Tidak terjadi Multikolonieritas

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Kesimpulan bahwa semua variabel independen tidak menunjukkan multikolonieritas dan bebas dari gejala multikolonieritas diperoleh berdasarkan temuan analisis yang disajikan pada tabel di atas. Tabel menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dan VIF di setiap variabel memperoleh nilai toleransi melebihi 0,10 dan nilai VIF tidak lebih dari 10.

5. Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Pada sumbu *Regression Standardized Predicted Value*, *scatter plot* pada gambar sebelumnya terlihat menyebar tidak menentu ke segala arah, baik di atas maupun di bawah nilai nol. Hasilnya, dinyatakan bahwa model regresi tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas.

6. Uji Hipotesis

Hasil Analisis Regresi Berganda

Keterangan	Koefisien Regresi	Sig
Konstanta	12,148	0,357
Sistem Akuntansi Manajemen	0,037	0,004
Sistem Pengendalian Manajemen	0,311	0,024
Motivasi	0,499	0,009
Komitmen Organisasi	-0,079	0,566

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas sehingga terbentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \text{ Sistem Akuntansi Manajemen} + b_2 \text{ Sistem Pengendalian Manajemen} + b_3 \text{ Motivasi} + b_4 \text{ Komitmen Organisasi} + e$$

$$\text{Kinerja Manajerial} = 12,148 + 0,037 \text{ Sistem Akuntansi Manajemen} + 0,311 \text{ Sistem Pengendalian Manajemen} + 0,499 \text{ Motivasi} - 0,079 \text{ Komitmen Organisasi} + e$$

Hasil Uji t

Variabel	Taraf Signifikansi	Nilai Sig.	Keterangan
Sistem Akuntansi Manajemen	0,05	0,004	H1 diterima
Sistem Pengendalian Manajemen	0,05	0,024	H2 diterima
Motivasi	0,05	0,009	H3 diterima
Komitmen Organisasi	0,05	0,566	H4 ditolak

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Hasil Uji F

Nilai Sig.F	Syarat	Keterangan
0,034	< 0,05	H5 diterima

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Secara parsial (uji t) menampilkan bahwasannya sistem akuntansi manajemen berdampak terhadap kinerja manajerial pada PT. Wonojati Wijoyo. Sehingga bisa dikatakan bahwasannya H₁ diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial antar variabel sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Wonojati Wijoyo. Secara parsial (uji t) menampilkan bahwasannya sistem pengendalian manajemen berdampak terhadap kinerja manajerial pada PT. Wonojati Wijoyo. Sehingga bisa dikatakan bahwasannya H₂ diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Wonojati Wijoyo. Secara parsial (uji t) menampilkan bahwasannya motivasi berdampak terhadap kinerja manajerial pada PT. Wonojati Wijoyo. Sehingga bisa dikatakan bahwasannya H₃ diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel motivasi terhadap kinerja manajerial pada PT. Wonojati Wijoyo. Secara parsial (uji t) menampilkan bahwasannya komitmen organisasi tidak berdampak terhadap kinerja manajerial pada PT. Wonojati Wijoyo.

Sehingga bisa dikatakan bahwasannya H₄ ditolak yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial pada PT Wonojati Wijoyo.

Secara simultan (uji F) menampilkan bahwasannya sistem akuntansi manajemen, sistem pengendalian manajemen, motivasi dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial di PT Wonojati Wijoyo. Dengan demikian hipotesis yang menyebutkan “Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen, Motivasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial pada PT Wonojati Wijoyo” diterima.

Saran

Melalui simpulan yang sudah disebut, maka didapati saran seperti di bawah ini:

1. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sistem akuntansi manajemen, sistem pengendalian manajemen, motivasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial dan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Oleh sebab itu PT. Wonojati Wijoyo harus lebih memperhatikan kinerja manajerial, dengan hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan sistem akuntansi manajemen, sistem pengendalian manajemen, motivasi agar lebih meningkatnya kinerja manajerial pada PT Wonojati Wijoyo.
2. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan hanya kinerja manajerial. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa menambah dan mengembangkan variabel-variabel lain contohnya kinerja karyawan, kinerja keuangan, dan sebagainya supaya mengetahui hasil yang berbeda di PT Wonojati Wijoyo.

DAFTAR REFERENSI

- Elwisa, J. (2017). *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada SKPD Kabupaten Bintan*. Universitas Maritim RajaAli haji.
- Hanif. (2015). *Management Control System Design: An Interpretive Ethnography*.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Lempas, I. dan S. (2014). Disentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada PT. Sinar Galesong Prima Manado. *EMBA*, 2 No. 1.

- Ridwan, Muhammad, & F. H. (2015). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kinerja, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial. *Ekonomi & Bisnis Universitas Jambi*.
- Rumengan, W. I. A. (2017). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi kasus Pada PT. Telkom Witel Makassar)*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Setyani, & Fauzan. (2015). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Motivasi Dan Time Budget Pressure Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Pemerintah Di Inspektorat kab. Boyolali)*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA
- Sulijaya, F. & N. B. (2015). *pengaruh TQM, Motivasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial. XIX*.
- Wuryani, E. (2013). *Peranan Komitmen Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan The Indonesian Institute for Corporate Governance (IIGC)*.